

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, pendidikan yang menunjang pada penugasan keahlian terapan tertentu. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan Polije mampu mengembangkan diri untuk menghadapi lingkungan baru.

Sejalan dengan sistem pendidikan yang diberikan di Polije maka Polije mengagendakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Pada kesempatan kali ini penulis melaksanakan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, selama 3 bulan.

Kopi (*Coffea Sp*) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dapat tumbuh di bumi Indonesia. Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berperan sebagai penyumbang devisa negara yang sangat penting bagi Indonesia. Salah satu hasil produksi tanaman kopi adalah dapat di jadikan minuman yang sudah tidak asing lagi bagi orang di seluruh dunia. Memiliki cita rasa dan aroma yang khas, inilah yang membuat orang tertarik untuk mengonsumsi kopi. Kandungan senyawa yang bernama kafein mampu menjadikan badan kita terasa rileks, badan terasa segar, dan bahkan menghilangkan rasa kantuk. Jenis kopi yang di kenal di Indonesia antara lain Arabika, Liberika, Robusta, dan Exelsa, tetapi jenis kopi yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah Robusta. Total lahan sebesar 1,2 juta hektar lahan kopi, areal yang dipergunakan untuk kopi jenis robusta sebesar 1,02 juta hektar, sedangkan areal untuk kopi arabika sebesar 263.000. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, 2014). Konsumsi kopi di dunia mencapai 70% berasal dari kopi arabika dan 26% berasal dari kopi robusta. (Statistik Perkebunan Indonesia Perkebunan Kopi, 2015).

Meskipun Indonesia memiliki lahan perkebunan kopi yang cukup luas tetapi produktivitas masih terbilang rendah, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi. Salah satu solusi menurut saya yaitu memperbaiki SDM yang ada di perusahaan karena jika SDM baik maka produktivitas berbanding lurus.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kopi yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek adalah penanganan pasca panen yang tepat agar perusahaan menghasilkan biji kopi yang bermutu baik yang sesuai dengan permintaan konsumen dan pasar. Uji fisik biji kopi adalah kegiatan yang digunakan untuk menilai kualitas dari biji kopi berdasarkan fisiknya.

*Defect system* adalah jumlah dari nilai cacat biji kopi, untuk menghitung nilai cacat kopi (*defect system*) yaitu dilakukan pada biji kopi yang sudah siap ekspor untuk menentukan *grade* atau mutu biji kopi dalam satuan karung. Mutu biji kopi sangat penting dalam suatu produk untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional. Semakin baik mutu kopi maka semakin kuat daya saing di pasar internasional dan dapat meningkatkan citra suatu produk, sehingga dalam waktu panjang dapat meningkatkan reputasi baik pada produk dan perusahaan penghasil produk kopi tersebut yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat PKL

- a. Manfaat untuk mahasiswa
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- b. Manfaat untuk Polije
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk lokasi PKL
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Adapun jam kerja yang diterapkan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek adalah :

Tabel 1.1 Jam Kerja PTPN XII Kebun Pancur Angkrek

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Kantor	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 11.00 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB
Pabrik	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB	06.00 s/d 11.00 WIB	06.00 s/d 13.30 WIB
Kebun	05.00 s/d 12.30 WIB	05.00 s/d 12.30 WIB	05.00 s/d 12.30 WIB	05.00 s/d 12.30 WIB	06.00 s/d 10.00 WIB	06.00 s/d 12.30 WIB

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek, Kecamatan Botolinggo, Kabupaten Bondowoso.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang, yaitu:

##### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Pancur Angkrek.

##### 1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

##### 1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

#### 1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

#### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.